

NILAI-NILAI “PEACE EDUCATION”

DALAM BUKU MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Abdul Qodir Jaelani

NIM: 08410050

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

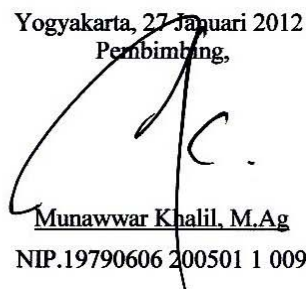
Nama : Abdul Qodir Jaelani
NIM : 08410050
Judul Skripsi : **Nilai-Nilai "Peace Education" dalam Buku Materi Pendidikan Agama Islam SMA (Analisis Buku Pendidikan Agama Islam SMA Terbitan Erlangga dan Yudhistira)**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2012
Pembimbing,



Munawwar Khalil, M.Ag
NIP.19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/52/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI "PEACE EDUCATION"
DALAM BUKU MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abdul Qodir Jaelani

NIM : 08410050

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 8 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, **05 MAR 2012**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Qodir Jaelani

NIM : 08410050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasai dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Januari 2012

Yang menyatakan



Abdul Qodir Jaelani
NIM. 08410050

MOTTO

لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوَلَا أَدْلُكُمْ

عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابُّ بَيْنَكُمْ؟ أَفَسُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

“Kamu sekalian tidak akan dapat masuk surga sampai kamu sekalian beriman, dan kamu sekalian tidak benar-benar beriman sampai kamu sekalian saling mencintai satu sama lain. Maukah kamu sekalian aku tunjukkan sesuatu yang jika engkau lakukan engkau akan saling mencintai. Terbarkanlah salam (perdamaian) di antara kamu sekalian”. (HR. Muslim)¹

¹Imam Al Mundziri, *Ringkasan Hadis Shahih Muslim*, Terjemahan. (Jakarta. Pustaka Amani. 2003), hal. 27-28.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمّدا رسول الله
والصلاة والسلام وعلى اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله واصحابه اجمعين.
أمّ بعد

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., yang telah membawa agama *rahmatan lil`alamin* yaitu Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian dreskriptif tentang nilai-nilai *peace education* dalam buku materi Pendidikan Agama Islam SMA. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud sepenuhnya tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bpk. Munawwar Khalil, SS., M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi

4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis
7. Teman-teman kelompok 45 PPL KKN di SMAN 1 Kalasan
8. Teman-teman seperjuangan di PAI B angkatan 2008 semuanya
9. Teman-teman ketakmiran di Majid Nurul Hidayah Deresan
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amien.

Yogyakarta, 15 Januari 2012



Abdul Qodir Jaelani
NIM. 08410050

ABSTRAK

ABDUL QODIR JAELANI. Nilai-Nilai “*Peace Education*” dalam Buku Materi Pendidikan Agama Islam SMA. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pada dasarnya agama Islam membawa misi sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, dan Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Terjadinya tindak kekerasan, anarkis, teror, dan juga tawuran pelajar mengindikasikan belum terbentuknya budaya damai secara menyeluruh. Pendidikan merupakan andalan untuk membentuk watak bangsa dan masyarakat berperadaban dan bermartabat tinggi, dan PAI merupakan materi yang memungkinkan untuk mengajarkan nilai-nilai perdamaian. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis nilai-nilai *peace education* yang terdapat dalam buku materi PAI SMA dan urgensi nilai-nilai *peace education* dalam pendidikan agama Islam SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong para pendidik PAI untuk memberi tekanan pada materi yang mengarah pada perdamaian dan penanaman nilai perdamaian secara lebih mendalam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan hermeneutik. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Dalam hal ini peneliti mendiskripsikan tentang nilai-nilai *peace education* dalam buku materi PAI SMA kemudian menafsirkan dan mencari urgensinya dalam PAI.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Dalam buku materi Pendidikan Agama Islam SMA terdapat nilai-nilai *pace education*, nilai-nilai tersebut antara lain: nilai cinta (*love*), rasa belas kasih (*compassion*), keharmonisan (*harmony*), nilai toleransi (*tolerance*), peduli dan berbagi (*caring and sharing*), saling ketergantungan (*interdependence*), empati (*empathy*), spiritual (*spirituality*), dan rasa terima kasih (*gratitude*). 2) Nilai-nilai *peace education* memiliki urgensi dalam Pendidikan Agama Islam SMA sebagai upaya pembentukan akhlak mulia, keadilan, toleransi, dan keharmonisan pribadi maupun sosial yang mengarah pada pembentukan budaya damai. Pendidikan Agama Islam memiliki potensi strategis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai *peace education*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	18
G. Sitematika Pembahasan	21

BAB II KONSEP *PEACE EDUCATION* DAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA

A. Konsep <i>Peace Education</i>	
1. Pengertian <i>Peace Education</i>	23
2. Sejarah <i>Peace Education</i>	25
3. Evolusi Konsep Budaya Perdamaian (<i>Culture of Peace</i>)	29
4. Nilai-nilai <i>Peace Education</i>	33
B. Konsep Islam tentang Perdamaian	36

C. Deskripsi Buku Pendidikan Agama Islam SMA	40
1. Buku Pendidikan Agama Islam Lentera Kehidupan SMA.....	40
2. Buku Pendidikan Agama Islam untuk SMA	42
D. Materi Pendidikan Agama Islam SMA	43
1. Tujuan Pendidikan Agama Islam SMA	45
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam SMA	45
BAB III NILAI-NILAI <i>PEACE EDUCATION</i> DALAM BUKU MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA	
A. Nilai-Nilai <i>Peace Education</i>	47
B. Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> dalam Materi Pendidikan Agama Islam SMA	48
1. Cinta	48
2. Perasaan Belas Kasih	56
3. Keharmonisan	63
4. Toleransi	71
5. Peduli dan Berbagi	87
6. Saling ketergantungan	89
7. Empati	92
8. Spiritual	95
9. Rasa Terimakasih	99
C. Urgensi <i>Peace Education</i> dalam Pendidikan Agama Islam	113
1. Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Pembentukan Budaya Damai	102
2. Pendidikan Agama Islam dan Aktualisasi Nilai-Nilai <i>Peace Education</i>	105
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran-Saran	108
C. Kata Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba`	b	Be
ت	ta`	t	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	za	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭ	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa`	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa`	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En

و	wawu	w	We
هـ	ha`	h	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya`	y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقد ين Muta`aqqidain

عدة `iddah

3. Ta` marbutah di akhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni`matullāh

زكاة الفطر Zakātul Fiṭri

4. Vokal Tunggal

Tanda vokal	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

5. Vokal panjang

a. Fathah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

b. Fathah dan ya` mati ditulis ā

يسعى Yas'ā

- c. Kasrah dan ya` mati ditulis ī

مجيد Majīd

- d. Dhamah dan wawu mati ditulis ū

فروض Furūd

6. Vokal rangkap

- a. Fathah dan ya' mati ditulis ai

بينكم Bainakum

- b. Fathah dan wawu mati ditulis au

قول Qaul

7. Vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A`Antum

لأن شكرتم La`in syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur`ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء As-Samā`

الشمس Asy-Syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permukaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-Furūd

اهل السنة Ahl as-Sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : *Core Value of peace*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Mendonorkan darah merupakan bentuk perwujudan sifat penyayang terhadap sesama
- Gambar 1.2 : Saling menghargai dan menghormati golongan yang berbeda adalah prinsip dari toleransi
- Gambar 1.3 : Menghormati keyakinan atau agama yang berbeda adalah prinsip Islam agar menjadi rahmat bagi seluruh alam
- Gambar 1.4 : Berlapang dada menerima perbedaan adalah salah satu bentuk ajaran Islam.
- Gambar 1.5 : Saling mengasihi meski terhadap golongan minoritas menjadi landasan Islam dalam hidup bermasyarakat.
- Gambar 1.6 : Allah menciptakan manusia berbeda bangsa dan suku untuk saling mengenal

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gambaran Materi Pendidikan Agama Islam SMA
- Lampiran 2 : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama
Islam SMA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang membawa konsep rahmat (kasih sayang Allah) bagi seluruh umat manusia. Dengan diutusnya Nabi Muhammad saw., Allah menunjukkan kasih sayangnya kepada umat manusia. *Peace education* merupakan konsep pendidikan yang sejalan dengan ajaran Islam sebagai agama *rahmatan lil `alamin*.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: *Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. Al-Anbiyā'[21]: 107)*¹

Perdamaian sendiri dalam Islam lebih diutamakan daripada peperangan, karena pada dasarnya peperangan hanya diperbolehkan ketika dalam keadaan mendesak.

وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلَامِ فَاجْتَنِحْ هَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: *Dan jika mereka condong kepada perdamaian, Maka condonglah kepadanya dan bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. Al-Anfāl [8]: 61)*²

Selain itu dalam Al-Qur`an di jelaskan bahwa tujuan manusia di ciptakan adalah sebagai khalifah di bumi yang bertugas untuk memakmurkan bumi. Sebagaimana firman Allah:

¹ Depag RI, *Al Qur`an dan Terjemahannya*, (Bandung: Jumānatul `Ali-Art. 2007), hal. 331.

² Depag RI, *Al Qur`an dan Terjemahannya*,... hal. 184.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭ

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhan-mu berfirman kepada para Malaikat, "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi".* (QS. Al-Baqarah[2]: 30)³

Kemakmuran dapat tercipta jika umat manusia mampu menciptakan keharmonisan dalam kehidupan serta mewujudkan perdamaian.

Globalisasi yang telah mengantarkan kehidupan kosmopolitan di antara berbagai bangsa, budaya, agama, bahasa, ras, etnis, jenis kelamin, status sosial dan pluralitas, pendidikan haruslah mampu berpijak pada pilar *learning to live together*. Untuk mendukung hal tersebut, nilai-nilai universal, budaya, moral dan agama perlu di berdayakan, agar pendidikan menjadi humanistik. Agama Islam sarat dengan muatan tuntunan kharakter positif dalam bentuk *akhlak al karimah* sekaligus meninggalkan emosi negatif atau *akhlak al madzmumah*.⁴

Kekhawatiran masyarakat belakangan ini yang disebabkan karena banyaknya peristiwa dan aksi kekerasan yang muncul seperti anarkisme perang, hingga terorisme global. Hal itu tampak seperti dalam berbagai kasus konflik dan anarkisme akibat perbedaan pandangan, pendapat, pikiran ideologi, etnik dan bahkan agama yang selalu saja muncul di tengah-tengah kondisi bangsa yang hingga kini terus didera masalah dan

³Depag RI, *Al Qur`an dan Terjemahannya*,... hal. 6.

⁴Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, (Yogyakarta: Tiara Wacana. 2004), hal. viii.

krisis berkepanjangan diberbagai bidang kehidupan, termasuk krisis dalam dunia pendidikan.

Sebagian pemeluk Islam masih sering melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan semangat perdamaian. Seringkali kemajemukan bangsa sebagai rahmat Allah yang mesti disyukuri, keanekaragaman sering dianggap menjadi biang masalah. Dalam konteks demikian, seolah ada jurang pemisah antara keagungan ajaran Islam dengan praktek keagamaan pemeluk Islam. Kerenggangan ajaran teologis agama dengan konteks sosiologis kehidupan umat, belum ada kesadaran setiap muslim bahwa sebenarnya mereka membawa misi suci, menyebarkan pesan-pesan kedamaian di muka bumi. Ajaran Islam pun belum benar-benar merepresentasikan sebagai agama yang *rahmatan lil `alamin*.

Berbagai konflik yang muncul dalam masyarakat diantaranya konflik kelompok masyarakat yang berbeda suku, agama, atau kepentingan yang telah menimbulkan kerusakan massal, korban jiwa dan harta. Tawuran pelajar masih sering terjadi di berbagai tempat di Indonesia.

Tawuran pelajar tidak terjadi satu atau dua kali di Indonesia, melainkan sudah terjadi puluhan bahkan ratusan kali. Apalagi di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya dan Medan yang teramat sering terdengar beritanya tentang tawuran pelajar disana. contohnya saja di Jakarta, sudah terjadi 157 kasus pada tahun 1992, mengalami peningkatan Tahun 1994 menjadi 183 kasus dengan menewaskan 10 pelajar, tahun 1995 terdapat 194 kasus dengan korban meninggal 13 pelajar dan 2 anggota masyarakat lain. Tahun 1998 ada 230 kasus yang menewaskan 15 pelajar serta 2 anggota Polri, dan tahun berikutnya korban meningkat dengan 37 korban tewas. Pada 2010, tawuran pelajar tercatat berjumlah 28 kasus, sedangkan pada periode Januari - Agustus 2011, tawuran pelajar di

Jakarta sudah tercatat sebanyak 36 kasus, dengan wilayah paling banyak di Jakarta Pusat. Dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan intensitas tawuran pelajar, apa yang salah dengan pendidikan di Indonesia?.⁵

Dalam berbagai hal, hingga saat ini pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung disekolah masih dianggap kurang berhasil dalam menggarap sikap dan perilaku keberagaman peserta didik serta membangun moral dan etika bangsa. Berbagai macam argumen yang dikemukakan untuk memperkuat statemen tersebut, antara lain adanya indikator-indikator kelemahan yang melekat pada pelaksanaan pendidikan agama disekolah, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut; (1) PAI kurang bisa mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” atau kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik. Dengan kata lain, pendidikan agama selama ini lebih menekankan pada aspek *knowing* dan *doing* dan belum banyak mengarah ke aspek *being*, yakni bagaimana peserta didik menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama yang diketahui, padahal inti agama di aspek ini, (2) PAI kurang dapat berjalan bersama dan bekerja sama dengan program-program pendidikan non agama, (3) PAI kurang mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial budaya, dan bersifat statis kontekstual dan lepas dari

⁵Kaharuddin Eka Putra, “Tawuran adalah Realita Pelajar Indonesia”, *kompasiana.com*, 25 September 2011. akses 11 -12-2011
<http://sosbud.kompasiana.com/2011/09/25/tawuran-adalah-realita-pelajar-indonesia/>

sejarah, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.⁶

Budaya kekerasan harus diatasi dengan jalan menumbuhkan budaya perdamaian. Sosialisasi nilai perdamaian perlu dilakukan melalui jalur pendidikan, terutama pendidikan formal. Nilai perdamaian perlu ditanamkan pada generasi muda karena merekalah yang dapat memperbaiki kualitas bangsa kita pada masa yang akan datang. Dengan demikian, diharapkan dapat dihasilkan generasi yang cinta damai, mempunyai ketrampilan untuk mengatasi berbagai konflik yang mungkin muncul.⁷

“If you want peace, prepare to peace”.⁸ Untuk menciptakan perdamaian, perlu diselenggarakan pendidikan yang relevan. Perdamaian perlu diciptakan dan dimulai dari pendidikan damai. Pendidikan perdamaian yang dikembangkan secara kreatif merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kehidupan yang aman dan tenang.

Pendidikan damai diperlukan karena pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pemberian latihan intelektual dan moral untuk menyiapkan kehidupan pada masa yang akan datang. Pendidikan perdamaian

⁶Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2009), hal. 31.

⁷Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*, (Jakarta: Bumi aksara. 2008), hal. 169.

⁸Demikian dorongan yang diberikan oleh Rodrigo Carazo, *president of University for peace* dikutip dari buku *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*, (Jakarta: Bumi aksara. 2008)

diharapkan dapat membantu peserta didik memiliki ketrampilan mengatasi konflik, sehingga akan tercipta kehidupan yang lebih baik, aman, dan damai.⁹

Pengajaran Pendidikan Agama Islam bermula dari kurikulum yang telah disusun oleh praktisi pendidikan dan diteruskan kedalam materi pelajaran. Pembentukan pengetahuan, pemahaman dan perilaku tentunya terbentuk dari berbagai komponen baik kualitas guru, materi yang disampaikan guru, sampai kepada buku pelajaran yang menjadi acuan guru dan siswa itu sendiri. Dalam membelajarkan agama Islam tentunya banyak buku yang digunakan dan diantaranya yang sering menjadi acuan adalah buku Pendidikan Agama Islam dari penerbit Yudhistira dan Erlangga.

Dalam materi pendidikan Agama Islam SMA nilai-nilai *peace education* dapat kita temukan dalam materi berikut;

Ada pepatah yang mengatakan “Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”. Memang betul pepatah ini, tidak sedikit negeri dibelahan bumi ini yang seharusnya makmur dan damai, tetapi kini sedang diancam krisis kekerasan, perpecahan, atau perang antar kepentingan dan hawa nafsu. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk bersatu, seperti yang digambarkan dalam hadits nabi Muhammad saw. Sebagai berikut.

Dari nu`man bin Basyir, Nabi bersabda,” perumpamaan kaum yang beriman yang saling mencintai, saling mengasihi, dan saling membantu satu kepada lainnya, bagaikan suatu tubuh yang apabila satu anggota menderita, maka seluruh tubuh akan merasakan sakitnya (tidak mau tidur) dan demam.”(HR. Bhukari dan Muslim)

Ajaran Islam sendiri telah mengatur tatanan kehidupan bermasyarakat dan bernegara secara rukun, damai, dan sejahtera (*baladun tayyibah*) sebagaimana tujuan hidup manusia yang selalu

⁹Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*,... hal. 170.

diucapkan dalam doa yaitu harapan akan kebaikan di dunia dan akhirat.¹⁰

Pendidikan tetap merupakan andalan untuk membentuk watak bangsa dengan arah mewujudkan bangsa dan masyarakat Indonesia ber peradaban dan bermartabat tinggi. Untuk itu, pendidikan nilai, termasuk pendidikan nilai-nilai kehidupan damai, menjadi sangat relevan dalam pembangunan pendidikan nasional.¹¹ Keseluruhan proses pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang penting dalam mengaktualisasikan pendidikan damai, karena pada dasarnya Islam adalah agama damai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai *peace education* apa saja yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam SMA?
2. Bagaimana urgensi nilai-nilai *peace education* dalam Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu:

¹⁰Margiono dkk, *Pendidikan Agama Islam 3 Lentera Kehidupan SMA Kelas XII*, (Jakarta: Yudhistira. 2007), Bab 9 tentang Tata Krama Pergaulan, hal. 127.

¹¹Suparmo, *Kehidupan Damai Belum Jadi Kenyataan*. <http://madina.co.id/> akses 11-02-2012

- a. Mendiskripsikan nilai-nilai *peace education* yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam SMA
- b. Mendiskripsikan urgensi nilai-nilai *peace education* dalam Pendidikan Agama Islam

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi dua aspek yaitu:

- a. Bersifat teoritis
 - 1) Menambah kasanah pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam
 - 2) Memberikan deskripsi tentang konsep *peace education*
 - 3) Memberikan deskripsi nilai-nilai *peace education* yang ada dalam materi Pendidikan Agama Islam SMA
- b. Bersifat Praktis
 - 1) Memberikan masukan yang efektif terhadap penulis buku pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang sejauh mana nilai-nilai *peace education* terkonsep dalam materi Pendidikan Agama Islam
 - 2) Supaya para pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam dapat mengaktualisasikan nilai-nilai *peace education* dari berbagai buku yang relevan
 - 3) Memberikan informasi pada masyarakat bahwasannya Pendidikan Agama Islam mengajarkan perdamaian

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka perlu dilakukan supaya peneliti tidak melakukan hal yang sama dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu perlu dibuktikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Sejauh ini terdapat beberapa skripsi maupun penelitian yang membahas tentang pendidikan damai (*peace education*) diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Minan Zuhri mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Pendidikan Damai (Peace Education) dalam Islam*". Hasil penelitian ini adalah: (1) Dalam *nash* (Al-Qur'an dan Hadis) sebenarnya sudah begitu banyak menjelaskan tentang bagaimana Allah dan Rasul-Nya memberikan pendidikan damai yang terhimpun dalam bingkai Islam. (2) Pendidikan damai dalam Islam mempunyai arti penting dalam menjalani kehidupan ini, sebab dalam pendidikan damai dalam mempunyai beberapa aspek bagaimana caranya berhubungan yang damai, yaitu berhubungan damai dengan Allah, manusia, dan alam, serta untuk memudahkan dalam menjalankannya dan juga disampaikan bagaimana materi dan metode yang digunakan untuk memberikan pendidikan damai menurut Islam.¹²

¹²Ahmad Minan Zuhri, "*Pendidikan Damai (Peace Education) dalam Islam*". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Skripsi yang ditulis oleh Hasan Al-Banna mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Negeri Surakarta (UNS) (2008) yang berjudul "*Pendidikan Perdamaian dan Pengentasan Kemiskinan dalam Pemikiran Muhammad Yunus*". Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut; (1) Muhammad Yunus memandang bahwa pendidikan perdamaian adalah usaha restrukturisasi di mana semua orang bekerja keras dalam proses pengentasan kemiskinan dan pengupayaan kesejahteraan. (2) Usaha-usaha dalam mengentaskan kemiskinan yang dilakukan Muhammad Yunus adalah dengan mengkolaborasikan sistem bisnis sosial (*social-business*). Dari sini diharapkan mampu membawa kebaikan ke arah perubahan pencerahan kembali (*renessaince*) yang lebih baik, bagi diri, lingkungan, agama, dan bangsa.¹³
3. Penelitian yang dilakukan Yayah Khisbiyah, dkk di Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial (PSB-PS) tahun 2008 dengan tema "*Pendidikan Perdamaian Berbasis Islam (PPBI)*". Penelitian studi pendidikan perdamaian berbasis Islam ini menekankan pada aspek penerapan pendidikan dengan konsep kurikulum berbasis kompetensi pada siswa di sekolah-sekolah yang notabene Muslim. Hal ini selain pengenalan pada generasi remaja bahwa konsep Islam telah menerapkan perdamaian baik dari sumber Islam itu sendiri yaitu Al-

¹³Hasan Al-Banna, "*Pendidikan Perdamaian dan Pengentasan Kemiskinan dalam Pemikiran Muhammad Yunus*". Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008.

Qur'an dan Hadist maupun penerapan keseharian. Kajian perdamaian dalam penelitian ini melihat konsep kependidikan bidang kajian keagamaan.¹⁴

Dari telaah pustaka tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Nilai-Nilai *Peace Education* dalam Buku Materi Pendidikan Agama Islam SMA”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya tersebut, karena penelitian ini berusaha mendiskripsikan dan menganalisis nilai-nilai *peace education* yang ada dalam materi Pendidikan Agama Islam SMA.

E. Landasan Teori

1. *Peace Education*

Peace education ialah proses pendidikan yang mengupayakan pemberdayaan masyarakat agar mampu mengatasi konflik atau masalahnya sendiri dengan cara kreatif dan bukan dengan cara kekerasan.¹⁵

Peace education dalam UNICEF mengacu pada proses mempromosikan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap (*attitudes*), dan nilai (*values*) yang diperlukan untuk membawa perilaku kearah perubahan yang memungkinkan anak-anak, remaja dan orang dewasa untuk mencegah konflik dan kekerasan, baik terang-terangan

¹⁴Yayah Khisbiyah, dkk, “*Pendidikan Perdamaian Berbasis Islam (PPBI)*”2008 dalam skripsi Hasan Al-Banna, “*Pendidikan Perdamaian dan Pengentasan Kemiskinan dalam Pemikiran Muhammad Yunus*”. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008.

¹⁵Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*,... hal. 92.

maupun struktural, untuk menyelesaikan konflik secara damai, dan untuk menciptakan kondisi kondusif untuk perdamaian, apakah pada intrapersonal, antarpribadi, antarkelompok, nasional atau tingkat internasional.¹⁶

Sedangkan dalam UNESCO *peace education* meliputi pelatihan keterampilan dan informasi yang mengarah pada upaya menumbuhkan budaya perdamaian berdasarkan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Pendidikan ini tidak hanya menyediakan pengetahuan tentang budaya perdamaian, tetapi juga mengajarkan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk meredakan dan mengenali potensi konflik, yang dibutuhkan untuk secara aktif mempromosikan dan membangun budaya perdamaian dan non-kekerasan.¹⁷

Konsep *peace education* merupakan konsep dari PBB yang beranjak dari piagam PBB sebagai sarana untuk menyelamatkan generasi selanjutnya dari bencana perang. Dalam kalimat pembukaan piagam PBB disebutkan bahwa tujuan dari didirikannya PBB adalah untuk:

- a. Menyelamatkan generasi selanjutnya dari bencana perang.
- b. Mengokohkan kembali dalam hal kehormatan dan martabat manusia dan dalam persamaan hak antara pria dengan wanita.

¹⁶Susan Fontain, *Peace Education in UNICEF*, (New York: Programme Division UNICEF. 1999), hal. 1.

¹⁷ Lihat *UNESCO'S Work on Education for Peace and Non-Violence: Building Peace Through Education*, hal. 3.

- c. Membangun kondisi dalam naungan keadilan dan penghormatan bagi kewajiban yang timbul dari kesepakatan bersama dan sumber hukum internasional lainnya yang dapat dijaga.
- d. Mempromosikan kemajuan sosial dan standar hidup yang lebih baik dalam bentuk kebebasan secara lebih luas.

Kemudian PBB menindaklanjuti pasal-pasal ini melalui berbagai kegiatan untuk memelihara perdamaian dunia. Dengan kata lain pendidikan damai adalah upaya menyeluruh PBB melalui proses belajar-mengajar yang humanis, dan para pendidik damai yang memfasilitasi perkembangan manusia. Mereka berjuang melawan proses dehumanisasi yang ditimbulkan akibat kemiskinan, perkosaan, kekerasan, dan perang.¹⁸ Kemudian secara khusus UNICEF (*United Nation International Children`s Emergency Fund*) dan UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) proaktif menyuarakan pendidikan damai.

UNESCO merupakan badan khusus PBB yang didirikan pada tahun 1945. Tujuan organisasi ini adalah mendukung perdamaian dan keamanan dengan mempromosikan kerja sama antar negara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan kepada keadilan, peraturan hukum, HAM, dan kebebasan hakiki.

¹⁸Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*,... hal. 83-84.

Dalam seri lembar kerja UNICEF juli 1999 tentang pendidikan damai, disebutkan bahwa dalam urusan persekolahan dan lembaga pendidikan, pendidikan damai dimaksudkan untuk hal-hal berikut.

- a. Berfungsi sebagai zona damai, dimana anak-anak merasa aman dari konflik di masyarakat
- b. Menjunjung tinggi hak dasar anak sebagaimana yang digariskan dalam CRC (konvensi hak anak)
- c. Mengembangkan iklim belajar yang damai dan menghormati hak dan perilaku dalam hubungan antara semua anggota komunitas sekolah: guru, administrator, lainnya staf, orang tua, dan anak-anak
- d. Menunjukkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam administrasi kebijakan dan praktek
- e. Menjabarkan pengetahuan tentang bentuk perdamaian yang sudah ada di tengah masyarakat, termasuk sarana menghadapi konflik yang efektif, non-kekerasan, dan berakar pada budaya lokal.
- f. Menangani konflik dengan cara non-kekerasan dan menghormati hak dan martabat pihak yang terlibat
- g. Mengintegrasikan pemahaman tentang perdamaian, hak asasi manusia, keadilan sosial dan isu global di seluruh kurikulum bila memungkinkan;
- h. Menyediakan forum untuk diskusi eksplisit nilai-nilai perdamaian dan keadilan sosial

- i. Memanfaatkan metode pengajaran dan pendidikan yang menekankan pada partisipasi, kerjasama, pemecahan masalah dan menghormati perbedaan
- j. Memperluas kesempatan bagi anak-anak untuk mengamalkan perilaku perdamaian dalam lingkungan pendidikan dan di masyarakat pada umumnya
- k. Memperluas kesempatan untuk melakukan refleksi berkelanjutan dan pengembangan keahlian semua pendidik dalam hubungannya dengan masalah perdamaian, keadilan dan hak-hak seseorang.¹⁹

2. *Peace Education* dalam Pendidikan Islam

Kata “Islam” berasal dari bahasa arab yang memiliki beberapa makna. Pertama, Islam merupakan akar kata *أَسْلَمَ (aslama) يُسْلِمُ (yuslimu)- اِسْلَمَ (Islaman)* yang berarti *خَضَعَ khadla`a*, atau *اِنْقَادَ inqaada* yaitu *submission, resignation, surrender, submissiveness, yielding, giving up, giving in* atau tunduk, pasrah, menyerah, ketundukan, atau penyerahan diri. Kedua, kata Islam berasal dari kata *سَلِمَ salima* artinya jalan selamat. Ketiga, kata Islam berasal dari kata *سَلِمَ silmun* artinya damai, yakni damai dengan Allah, damai dengan mahluk, dan damai dengan sesama.²⁰

Agama datang untuk kedamaian dan kerukunan hidup manusia berlandaskan nilai-nilai kebenaran dan keadilan. Semua agama

¹⁹Lihat *Peace Education in UNICEF*, (New York: UNICEF Staff Working Paper. 1999), hal. 5-6.

²⁰Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*,... hal. 147-149.

mengajarkan prinsip dasar saling mengasihi, menyayangi, dan mencintai antar sesama manusia, makhluk Sang Pencipta.

Visi perdamaian dalam Islam dibangun diatas dua pilar, yaitu pilar individu dan masyarakat. Perdamaian tidak akan ada dimuka bumi, kecuali apabila setiap individu bisa mengasihi dirinya sendiri, sebab setiap peperangan yang terjadi dikalangan masyarakat merupakan refleksi dari peperangan internal individu itu sendiri yang terbelah struktur pengabdian. Hubungan individu-individu yang saleh dan damai itu akan membentuk masyarakat yang ideal. Yakni, masyarakat yang berdasarkan pada tiga pilar: keadilan politik, keadilan ekonomi yang disebut dengan kesejahteraan dan pemerataan; dan keadilan sosial, yang disebut dengan persamaan dan tersedianya akses politik.²¹

Tujuan Pendidikan Islam adalah merealisasikan manusia muslim yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang mampu mengabdikan dirinya kepada Sang Khalik dengan sikap dan kepribadian bulat menyerahkan diri kepada-Nya dalam segala aspek kehidupan dalam rangka mencari keridhaan-Nya.²²

Orientasi Pendidikan Islam memiliki keterkaitan dengan pemahaman akan fungsi keberadaan manusia di muka bumi, yakni sebagai *khalifah*. Agar fungsi kekhalifahan ini berjalan sempurna, peran

²¹Mun'im A. Sirri, "Mengembangkan Teologi Perdamaian" dalam *Islam Madzhab Tengah: Persembahan 70 Tahun Tarmizi Taher*, (Jakarta: Grafindo Kazanah Ilmu. 2007), hal. 266-267.

²²Arifin, *Pendidikan Islam dalam Arus Dinamika Masyarakat: Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogis, Psikososial dan Kultural*, (Jakarta: Golden Terayon Press. 1994), hal. 237.

ilmu pengetahuan sangat diperlukan guna menjaga hubungan manusia dengan khaliknya, dan hubungan manusia dengan manusia. Orientasi kurikulum pendidikan Islam pada dasarnya perlu pengembangan ketiga aspek itu, yang mempunyai proyeksi yang bersifat inovatif, bukan semata-mata melestarikan apa yang ada, tidak pasif dogmatis.²³

Dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar (SK) Kompetensi dan Kompetensi Dasar (KD) pendidikan agama Islam bagian latar belakang menjelaskan bahwa Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat.

Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi

²³Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007), hal. 61.

berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

F. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian diperlukan dalam penelitian ilmiah guna mendapatkan data sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Adapun yang dijelaskan dalam hal ini meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*) yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur dan menjadikan teks sebagai pokok dalam menganalisisnya. Sumber data akan diambil dari bahan-bahan kepustakaan seperti buku, jurnal, karya ilmiah, draf, dan literatur lainnya yang mendukung topik pembahasan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan pendekatan, penulis menggunakan pendekatan hermeneutik, yaitu suatu pendekatan yang menitikberatkan pada penafsiran terhadap sebuah obyek tertentu seperti teks maupun simbol-simbol seni.²⁴ Pendekatan hermeneutik dalam penelitian ini lebih pada penafsiran terhadap teks-teks yang berkaitan dengan *peace education*.

²⁴Syahiron Syamsudin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press. 2009), hal. 7.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan buku materi Pendidikan Agama Islam SMA;

1) Buku “Pendidikan Agama (1, 2, dan 3) Lentera Kehidupan” yang ditulis oleh Margiono, dkk., dan diterbitkan oleh penerbit Yhudistira tahun 2007

2) Buku “Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas (X,XI dan XII)” yang ditulis oleh Syamsuri dan diterbitkan oleh penerbit Erlangga tahun 2007

b. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku tentang *peace education*, pendidikan damai, pendidikan tanpa kekerasan, Al Qur`an, Hadits, situs internet dan sumber lainnya yang relevan.

1. Buku “Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep” karya Abd Rahman Assegaf tahun 2004 dari penerbit Tiara wacana Yogyakarta.

2. Buku “*Learning to Live Together in Peace and Harmony: Values Education for Peace, Human Rights, Democracy and Sustainable Development for the Asia-Pacific Region; UNESCO APNIEVE Source book for Teacher Education and Tertiary Level Education*” UNESCO PROAP: Bangkok. 1998

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, surat kabar, dan lain-lain.²⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis nilai-nilai *peace education* (cinta, rasa belas kasih, keharmonisan, toleransi, peduli dan berbagi, saling ketergantungan, empati, kerohanian dan rasa terimakasih) dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data berupa nilai-nilai pendidikan damai (cinta, rasa belas kasih, keharmonisan, toleransi, peduli dan berbagi, saling ketergantungan, empati, kerohanian dan rasa terimakasih) dalam materi Pendidikan Agama Islam SMA. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dianalisis.
2. Mendiskripsikan ciri-ciri atau komponen yang terkandung dalam tiap data.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hal. 231.

3. Menganalisis komponen pesan yang terkandung dalam setiap data.
4. Menyusun klarifikasi secara keseluruhan, sehingga mendapatkan deskripsi tentang isi serta kandungan nilai-nilai *peace education*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran bahasan yang sistematis serta mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama, terdiri dari beberapa halaman formalitas penulisan skripsi yang meliputi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua, merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu: bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua memuat diskripsi tentang konsep *peace education*, nilai-nilai *peace education*, konsep perdamaian dalam Islam, dan diskripsi buku Pendidikan Agama Islam SMA terbitan Yudhistira dan Erlangga. Bab ketiga merupakan bagian inti yang membahas nilai-nilai *peace education* yang terdapat dalam buku materi Pendidikan Agama Islam fokus pada buku “*Pendidikan Agama Islam SMA untuk Kelas (X, XI, dan XII* dan buku “*Pendidikan Agama Islam (1, 2, dan 3) Lentera Kehidupan*”, serta

membahas urgensi nilai-nilai *peace education* dalam Pendidikan Agama Islam. Bab keempat merupakan penutup dari skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian ketiga, adalah akhir dari skripsi ini yang di dalamnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada keseluruhan uraian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Dalam buku materi Pendidikan Agama Islam SMA terbitan Yudhistira dan Erlangga terdapat nilai-nilai *peace education*. Nilai-nilai *peace education* tersebut antara lain; nilai cinta (*love*), nilai perasaan belas kasih (*compassion*), nilai harmonis (*harmony*), nilai toleransi (*tolerance*), nilai peduli dan berbagi (*caring and sharing*), nilai saling ketergantungan (*interdependence*), nilai empati (*empathy*), nilai spiritual (*spirituality*), dan nilai terima kasih (*gratitude*).
2. Nilai-nilai *peace education* memiliki urgensi dalam Pendidikan Agama Islam SMA sebagai upaya menciptakan budaya damai. Dari sisi tujuan, Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan terhadap pembentukan akhlak mulia, keadilan, toleransi dan keharmonisan pribadi maupun sosial. Sedangkan dari sisi materi, sebagian banyak materi Pendidikan Agama Islam memiliki nilai-nilai yang mengarah pada pendidikan damai. Aktualisasi nilai-nilai pendidikan damai secara lebih luas dan mendalam sangat

tergantung pada sejauh mana kepedulian penulis materi terhadap pembentukan budaya damai.

B. Saran-Saran

1. Penulis Buku Pendidikan Agama Islam SMA, perlu eksplorasi lebih dalam terhadap isu-isu perdamaian dan nilai-nilai *peace education* sebagai tambahan pengetahuan dan latihan pada siswa tentang perdamaian.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, pengajaran Pendidikan Agama Islam yang kontekstual dan penanaman nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai *peace education* perlu ditekankan guna menanggulangi pemahaman Islam radikal, kenakalan remaja, tawuran pelajar, dan berbagai tindak kekerasan sehingga PAI menjadi lebih bermakna bagi para siswa.
3. Pembaca, perlu lebih memperluas pemahaman tentang pendidikan damai, *peace education*, maupun isu-isu global tentang bahaya peperangan dan kekerasan sehingga kajian tentang pendidikan damai dapat eksplorasi lebih dalam.

C. Kata Penutup

Pendidikan damai merupakan upaya untuk menciptakan budaya damai. Fenomena yang sering terjadi pendidikan damai baru di adakan ketika terjadinya suatu konflik yang besar, sehingga pendidikan damai menjadi solusi untuk menciptakan perdamaian. Pendidikan agama Islam lebih dari

itu, karena pada dasarnya dalam pendidikan Islam banyak memuat nilai-nilai pendidikan damai sehingga pengajaran agama yang dapat mengaktualisasikan nilai perdamaian diperlukan guna menciptakan budaya damai.

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Nilai-Nilai *“Peace Education”* dalam Buku Materi Pendidikan Agama Islam SMA: Analisis Buku Pendidikan Agama Islam SMA Terbitan Erlangga dan Yudhistira” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penyusun telah berusaha semaksimal mungkin menyajikan dalam bentuk yang baik.

Akhirnya semoga penyusunan karya tulis ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi tambahan referensi bagi siapapun yang mendamba pendidikan Islam benar-benar mengarah pada pengajaran *rahmatan lil`ālamīn*. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak terhadap penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 1994. Pendidikan Islam dalam Arus Dinamika Masyarakat: Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogis, Psikososial dan Kultural. Jakarta: Golden Terayon Press
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Assegaf, Abd Rahman. 2004. Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep. Yogyakarta: Tiara wacana
- Banna, Hasan Al-.2008. "Pendidikan Perdamaian dan Pengentasan Kemiskinan dalam Pemikiran Muhammad Yunus". *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Castro, Navarro Loreta- dan Jasmin Nario- Galace. 2008. Peace Education: Pathway to a culture of peace. Center of Peace Education: Philippines
- Depag RI. 2007. Al Qur`an dan Terjemahannya. Bandung: Jumanatul `Ali-Art
- Ghafur, Waryono Abdul. 2005. Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks dengan Konteks. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Hadi, Syamsul. *Peace Education*, Selasa, 20 Juli 2010
<http://hadirukiyah.blogspot.com/2010/07/peace-education.html>
- Idi, Abdullah. 2007. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Kurniawan, Bagus. *LSM dan Lembaga Keagamaan Sepakat Susun Kurikulum Peace Education*, Detik News, Jumat, 02/07/2010 18:22 WIB,
<http://www.detiknews.com/read/2010/07/02/182215/1391961/10/lsm-dan-lembaga-keagamaan-sepakat-susun-kurikulum-peace-education>
- Machasin. 2012. Islam Dinamis Islam Harmonis: Lokalitas Pluralitas Terorisme. Yogyakarta: LKIS
- Margiono, dkk. 2007. Pendidikan Agama Islam 1 Lentera Kehidupan SMA Kelas X. Jakarta: Yudhistira
- _____, 2007, Pendidikan Agama Islam 2 Lentera Kehidupan SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
- _____, 2007, Pendidikan Agama Islam 3 Lentera Kehidupan SMA Kelas XII. Jakarta: Yudhistira

- Muhaimin. 2009. Rekontruksi Pendidikan Islam: dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mundziri, Imam Al-. 2001. Ringkasan Shahih Muslim. Penerjemah Zaidun Achmad. Jakarta: Pustaka Amani.
- Naim, Naginun dan Achmad Sauqi. 2008. Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Riyadi, Ahmad Ali. 2010. Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: Teras
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sucipto, Heri (ed.). 2007. Islam Madzhab Tengah; Persembahan 70 Tahun Tarmizi Taher. Jakarta: Grafindo Kazanah Ilmu
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatf dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suparmo, *Kehidupan Damai Belum Jadi Kenyataan*. <http://madina.co.id/> akses 11-02-2012
- Suyanto. 2006. Dinamika Pendidikan Nasional: dalam Percaturan Dunia Global. Jakarta: PASP
- Syamsudin, Syahiron. 2009. Herneneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press.
- Syamsuri, 2007. Pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas X. Jakarta: Erlangga
- _____, 2007. Pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas XI. Jakarta: Erlangga
- _____, 2007. Pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas XII. Jakarta: Erlangga
- UNICEF. 1999. Peace Education in UNICEF. UNICEF Staf Working Paper: New York
- UNESCO APNIEVE. 1998. Learning to Live Together in Peace and Harmony: Values Education for Peace, Human Rights, Democracy and

Sustainable Development for the Asia-Pacific Region: *UNESCO APNIEVE* Source book for Teacher Education and Tertiary Level Education. UNESCO PROAP (Principal Regional Office for Asia and the Pacific): Bangkok

UNESCO. 2002. UNESCO Mainstream the Culture of Peace. Culture of Peace Co-ordination of the Bureau of Strategic Planning UNESCO: Paris

UNESCO'S Work on Education for Peace and Non-Violence: Building Peace Through Education

Wikipedia. http://en.wikipedia.org/wiki/Peace_education

Wahyu, Ramdani. 2008. Ilmu Budaya Dasar. Bandung: Pustaka Setia

Zainuddin, M. 2007. Kesalehan Normatif dan Sosial. Malang: UIN-Malang Press

Zuchdi, Darmiyati. 2008. Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi. Jakarta: Bumi aksara

Zuhri, Ahmad Minan. "Pendidikan Damai (*Peace Education*) dalam Islam". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LAMPIRAN

Gambaran Materi Pendidikan Agama Islam SMA

No	Lentera Kehidupan SMA	Pendidikan Agama Islam untuk SMA
1	Kelas X SEMESTER I Bab 1 Ayat-ayat Al-Quran tentang Manusia dan tugasnya sebagai Khalifah A. Surah Al-Baqarah: 30 B. Surah Al-Mukminūn: 12-14 C. Surah Az-Zāriyāt: 56 D. Surah An-Nahl: 78 E. Sikap dan perilaku Bab 2 Ayat Al-Qur`an tentang Keikhlasan dalam Beribadah            A. Al An`am: 162-163 B. Al Bayyinah: 5 C. Sikap dan perilaku Bab 3 Iman kepada Allah A. Sifat Allah dan Asmaul Husna B. Penjelasan mengenai Asmaul husna C. Tanda penghayatan iaman kepada Allah D. Hikmah beriman kepada Allah Bab 4 Perilaku Terpuji A. Husnuzzan terhadap Allah B. Gigih C. Berinisiatif D. Rela berkorban E. Tata karma terhadap makhluk Allah Bab 5 Hukum dan Ibadah dalam Islam A. Sumber-sumber hukum Islam B. Ijtihad dan hukum taklifi C. Perilaku cerminan	Bab 1 QS. Al-Baqarah: 30, Al-Mukminūn: 12-14, Az-Zāriyāt: 56 dan An-Nahl: 78 A. Al-Baqarah: 30 tentang peranan manusia sebagai khalifah B. Al-Mukminūn: 12-14 tentang kejadian manusia C. Az-Zāriyāt: 56 tentang tugas manusia D. An-Nahl: 78 tentang kewajiban manusia untuk bersyukur Bab 2 QS. Al An`am: 162-163 dan Al Bayyinah: 5            A. Al An`am: 162-163 tentang keikhlasan beribadah B. Al Bayyinah: 5 tentang keikhlasan beribadah Bab 3 Iman kepada Allah SWT A. Pengertian iaman kepada Allah B. Sifat-sifat Allah SWT dalam Asmaul Husna C. Perilaku orang beriman terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna Bab 4 Berperilaku terpuji A. Pengertian Husnuzzan B. Contoh perilaku Husnuzzan C. Membiasakan diri berperilaku Husnuzzan Bab 5 Sumber Hukum Islam, Hukum Taklifi dan Hukum Wad`i A. Sumber hukum Islam

	penghayatan terhadap sumber hukum Islam D. Hikmah ibadah salat, puasa, zakat, haji Bab 6 Dakwah Rasulullah Periode Mekah A. Latar belakang masyarakat mekah B. Penyebaran Islam di mekah C. Reaksi kaum Quraisy terhadap dakwah Rasulullah di mekah D. Substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw periode mekah E. Hikmah sejarah dakwah Rasulullah periode mekah F. Sikap dan perilaku	B. Hukum taklifi dan hukum wad'i Bab 6 Keteladanan Rasulullah saw periode mekah A. Sejarah dakwah Rasulullah periode mekah B. Strategi dakwah Rasulullah saw periode mekah
2	SEMESTER 2 Bab 7 Ayat Al-Quran tentang Demokrasi A. QS. Āli-`Imrān: 159 B. QS. Asy-Syūrā: 38 C. Sikap dan perilaku Bab 8 Iman kepada Malaikat Allah A. Pengertian, nama, dan tugas malaikat B. Penghayatan iman kepada malaikat C. Hikmah penghayatan iman kepada malaikat Bab 9 Tata Krama Pribadi A. Berpakaian B. Berhias C. Adab dalam perjalanan D. Bertamu E. Menerima tamu Bab 10 Perilaku Tercela A. Hasud B. Ria C. Aniaya D. Diskriminasi Bab 11 Hukum Islam tentang	Bab 7 QS. Āli-`Imrān: 159 dan Asy-Syūrā: 48</p> <p>A. QS. Āli-`Imrān: 159 tentang musyawarah B. QS. Asy-Syūrā: 38 tentang anjuran bermusyawarah Bab 8 Iman kepada Malaikat A. Pengertian iman kepada Malaikat B. Tanda-tanda beriman kepada Malaikat C. Contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat D. Penerapan beriman kepada malaikat dalam sikap dan perilaku Bab 9 Berperilaku terpuji A. Adab berpakaian dan berhias B. Adab dalam perjalanan C. Adab bertamu dan menerima tamu Bab 10 Perilaku tercela A. Hasud B. Riya` C. Aniaya

	Zakat, Haji, dan Wakaf A. Zakat B. Haji umrah serta penyelenggaraannya C. Wakaf dan pelaksanaannya Bab 12 Dakwah Rasulullah Periode Madinah A. Latar belakang B. Hijrah nabi Muhammad ke Yastrib (madinah) C. Akhir periode dakwah Rasulullah di kota mekah D. Substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw periode madinah E. Sikap dan perilaku	D. Diskriminasi Bab 11 Zakat, haji dan wakaf A. Zakat B. Haji C. Wakaf Bab 12 Keteladanan rasulullah saw periode madinah A. Sejarah dakwah rasulullah periode madinah B. Strategi dakwah rasulullah periode madinah
3	Kelas XI SEMESTER I Bab 1 Ayat-ayat Al-Quran tentang Kompetisi dalam Kebaikan A. Surah Al-Baqarah: 148 B. Surah Fātir: 32 C. Penerapan sikap dan perilaku Bab 2 Ayat tentang Perintah Menyantuni Kaum Dhuafa A. Surah Al Isrā': 26-27 B. Surah Al Baqarah: 177 C. Penerapan sikap dan perilaku Bab 3 Iman kepada Rasul Allah A. Pengertian rasul Allah B. Nama-nama dan fungsi rasul Allah C. Tanda penghayatan terhadap Iman kepada Allah Bab 4 Perilaku Terpuji A. Tobat B. Raja` (mengharap keridhaan Allah) Bab 5 Hukum Islam tentang Muamalah A. Pengertian Muamalah B. Asas-asas kerja sama ekonomi(syirkah) dalam	Bab 1 Ayat Al-Qur`an surah Al-Baqarah: 148 dan Surah Fātir: 32</p> <p>A. QS. Al-Baqarah: 148 tentang anjuran berlomba dalam kebaikan</p> <p>B. QS. Fātir: 32 adanya tiga kelompok umat Islam</p> <p>Bab 2 Ayat Al-Qur`an surah Al-Isrā': 26-27 dan Al- Baqarah: 177 A. QS. Al-Isrā': 26-27 tentang anjuran menyantuni kaum dhuafa B. QS. Al-Baqarah: 177 tentang anjuran menyantuni kaum dhuafa Bab 3 Iman kepada Rasul-Rasul Allah A. Pengertian iman kepada rasul-rasul Allah B. Tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah C. Contoh perilaku beriman kepada rasul-rasul Allah Bab 4 Berperilaku Sifat-Sifat yang Terpuji A. Tobat B. Raja`

	Islam C. Penerapan sikap dan perilaku Bab 6 Perkembangan Islam pada Abad Pertengahan A. Perkembangan Agama, Politik dan Ekonomi B. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi C. Perkembangan seni dan budaya D. Hikmah perkembangan Islam pada abad pertengahan	Bab 5 Hukum Islam tentang Muamalah A. Pengertian muamalah B. Asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam dan contoh-contohnya C. Penerapan transaksi ekonomi dalam Islam D. Kerjasama ekonomi dalam Islam Bab 6 Perkembangan Islam pada Abad Pertengahan A. Sekilas tentang dunia Islam pada abad pertengahan B. Perkembangan ajaran Islam pada abad pertengahan C. Perkembangan ilmu pengetahuan pada abad pertengahan D. Perkembangan kebudayaan Islam pada abad pertengahan
4	SEMESTER 2 Bab 7 Ayat-ayat tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup A. Surah Ar-Rūm: 41-42 B. Surah Al-A`rāf: 56-58 C. Surah Sād: 27-28 D. Penerapan sikap dan perilaku Bab 8 Iman kepada kita-kitab Allah A. Pengertian dan nama-nama kitab B. Tanda penghayatan terhadap iman kepada kitab-kitab Allah C. Hikmah penghayatan terhadap iman kepada kita-kitab Allah Bab 9 Perilaku Tercela A. Pengertian dosa besar B. Macam-macam dosa besar Bab 10 Tata Krama Pribadi A. Menghargai karya orang lain B. Perlindungan terhadap hak	Bab 7 QS. Ar-Rūm: 41-42, Al-A`rāf: 56-58, dan Sād: 27-28</p> <p>A. QS. Ar-Rūm: 41-42 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi</p> <p>B. QS. Al-A`rāf: 56-58 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi C. QS. Sād: 27-28 tentang keburukan kaum yang berbuat kerusakan di bumi Bab 8 Iman kepada Kitab-Kitab Allah swt A. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah swt B. Sikap dan perilaku beriman kepada kitab-kitab Allah swt C. Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah swt Bab 9 Berperilaku Terpuji A. Etika Islam dalam berkarya

	karya cipta C. Penerapan sikap dan perilaku Bab 11 Hukum Islam tentang Pengurusan Jenazah A. Hukum pengurusan jenazah B. Tata cara pengurusan jenazah C. Hal-hal yang berkaitan dengan pengurusan jenazah Bab 12 Khotbah, Tablig, dan Dakwah A. Pengertian Khotbah, Tabligh, dan dakwah B. Tata cara khotbah, tablig, dan dakwah Bab 13 perkembangan Islam pada masa modern A. Perkembangan Agama, politik, dan ekonomi B. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi C. Perkembangan seni dan budaya D. Hikmah perkembangan Islam pada masa modern	dan tujuannya B. Maksud menghargai karya orang lain C. Sikap menghargai karya orang lain D. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain Bab 10 Berperilaku Tercela A. Pengertian dosa besar B. Contoh-contoh perbuatan dosa besar C. Menghindari perbuatan dosa besar Bab 11 Perawatan Jenazah A. Takziah dan ziarah kubur B. Perawatan jenazah Bab 12 Khotbah, Tablig, dan dakwah A. Pengertian khotbah, tablig dan dakwah B. Ketentuan khotbah, tablig dan dakwah C. Perbedaan khotbah jumat dan dakwah D. Cara menyusun teks khotbah dan dakwah Bab 13 Perkembangan Islam pada Masa Modern A. Sekilas tentang dunia Islam pada masa modern B. Perkembangan ajaran Islam pada masa modern C. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa modern D. Perkembangan kebudayaan Islam pada masa modern E. Hikmah mempelajari sejarah perkembangan Islam pada masa pembaharuan
5	Kelas XII SEMESTER 1 Bab 1 Ayat-ayat Al-Quran tentang Toleransi A. Surah Al-Kāfirūn: 1-6	Bab 1 Q.S Al-Kāfirūn: 1-6, Yūnus: 40-41 dan Al-Kahfi: 29 A. QS. Al-Kāfirūn: 1-6 tentang

B. Surah Yūnus:40-41 C. Surah Al-Kahfi: 29 D. Penerapan perilaku Bab 2 Ayat-ayat Al-Quran tentang Etos Kerja A. Surah Al-Mujādilah: 11 B. Surah Al-Jumu`ah: 9-10 C. Penerapan perilaku Bab 3 Iman kepada Hari Akhir A. Pengertian hari akhir B. Hal-hal yang berhubungan dengan alam akhirat C. Tanda penghayatan iman kepada hari akhir D. Hikmah penghayatan kepada hari akhir Bab 4 Perilaku Terpuji A. Adil B. Bijaksana C. Rida D. Amal saleh Bab 5 Munakahat A. Ketentuan hokum Islam tentang perkawinan B. Ketentuan perkawinan di Indonesia C. Hikmah perkawinan D. Hikmah talak dan rujuk Bab 6 Perkembangan Islam di Indonesia A. Perkembangan agama, politik, dan ekonomi B. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi C. Perkembangan seni dan budaya D. Hikmah perkembangan Islam di Indonesia	tidak ada toleransi dalam hal keimanan dan peribadatan B. QS. Yūnus: 40-41 tentang sikap terhadap orang yang berbeda pendapat C. QS. Al-Kahfi: 29 tentang kebebasan beragama Bab 2 QS. Al-Mujādilah: 11 dan Al Jumu`ah: 9-10</p> <p>A. QS. Al-Mujādilah: 11 tentang keunggulan orang yang beriman dan berilmu  B. QS. Al Jumu`ah: 9-10 tentang dorongan agar rajin beribadah dan giat bekerja Bab 3 Iman kepada Hari Akhir A. Hari kiamat sebagai hari pembalasan hakiki B. Perilaku sebagai pencerminan keimanan terhadap hari akhir C. Hikmah beriman kepada hari akhir Bab 4 Perilaku Terpuji A. Adil B. Rida C. Amal saleh Bab 5 Munakahat A. Ketentuan hukum pernikahan dalam Islam 1. Pengertian 2. Hukum pernikahan 3. Tujuan pernikahan 4. Rukun nikah 5. Muhrim 6. Kewajiban suami dan istri 7. Perceraian 8. Iddah 9. Rujuk B. Hikmah pernikahan C. Perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia Bab 6 Perkembangan Islam di
--	---

		Indonesia A. Masuknya Islam di Indonesia B. Perkembangan Islam di Indonesia C. Hikmah perkembangan Islam di Indonesia
6	SEMESTER 2 Bab 7 Ayat-Ayat Al-Quran tentang Mengembangkan IPTEK A. Surah Yūnus: 101 B. Surah Al-Baqarah: 162 C. Penerapan perilaku Bab 8 Iman Kepada Qada dan Qadar A. Pengertian qada dan qadar B. Tanda penghayatan iman kepada qada dan qadar C. Hikmah penghayatan iman kepada qada dan qadar Bab 9 Tata Krama Pergaulan A. Makna persatuan dan kerukunan B. Menjaga persatuan dan kerukunan C. Penerapan perilaku Bab 10 Akhlak Tercela A. Israf B. Tabzir C. Gibah D. Fitnah Bab 11 Hukum Islam tentang Mawaris A. Hukum Islam tentang mawaris B. Ketentuan tentang harta dalam mawaris C. Mawaris di Indonesia D. Hikmah mawaris Bab 12 Perkembangan Islam di Dunia A. Perkembangan agama, politik dan ekonomi B. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Bab 7 QS. Yūnus: 101 dan Al-Baqarah: 164 A. QS. Yūnus: 101 tentang IPTEK B. QS. Al-Baqarah: 164 tentang dorongan untuk mengembangkan IPTEK Bab 8 Iman Kepada Qada dan Qadar A. Pengertian qada dan qadar B. Tanda-tanda keimanan kepada qada dan qadar C. Hikmah beriman kepada qada dan qadar Bab 9 Perilaku Terpuji A. Persatuan B. Kerukunan Bab 10 Perilaku Tercela A. Israf B. Tabzir C. Gibah D. Fitnah Bab 11 Mawaris A. Ketentuan mawaris B. Harta sebelum mawaris C. Ahli waris D. Hijab E. Perhitungan waris F. Perundang-undangan waris di Indonesia G. Hikmah mawaris Bab 12 Perkembangan Islam di Dunia A. Islam di Benua Asia B. Islam di Benua Eropa C. Islam di Benua Afrika D. Islam di Australia dan

	C. Perkembangan seni dan budaya D. Hikmah perkembangan Islam di dunia	Pasifik E. Islam di Benua Amerika F. Hikmah perkembangan Islam di dunia
--	--	---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Abdul Qodir Jaelani

Nama Ayah : Isnadi

Nama Ibu : Mudjanah

TTL : Tulungagung, 29 Mei 1989

Alamat : Jln Raya Loderesan No.17, RT: 01 RW: 03 Ds. Loderesan,
Kec. Kedungwaru, Kab. Tulugagung Jawa Timur 66251

B. Riwayat Pendidikan

1995-1996 : TK Dharmawanita Loderesan

1996-2002 : SDN Loderesan

2002-2005 : MTsN Tulungagung

2005-2008 : MAN Tulungagung 1

2008-2012 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta